

Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen (Pak) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Diera Digital

Frillia M.Y. Delima¹, Elisabhet.S. Tuatesan², Israel samadaara³

Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Email: delimafrillia34@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah menjelaskan bagaimana strategi guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan pembelajaran di era digital. Dalam pendidikan pembelajaran pendidikan agama kristen, membutuhkan banyak hal yang harus di siapkan oleh guru untuk dapat bisa mendorong siswa dengan cara menggunakan berbagai macam model, teknik, metode bahkan yang harus di rancang oleh seorang guru bukan saja merancang Rpp namun bagaimana seorang guru dapat merancang strategi yang baik dalam proses pembelajaran. Artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur dengan memanfaatkan jurnal, artikel dan buku. Berdasarkan beberapa strategi diatas maka yang paling cocok di gunakan dalam strategi pembelajar pak di era digital adalah Strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu kemampuan yang mengajarkan siswa untuk dapat berfikir secara kritis. Dalam strategi ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari, menganalisis bahkan menemukan solusi terkait dengan topik yang diangkat.

Kata kunci: Era digital, strategi pembelajaran, siswa

Abstrack

The purpose of writing this article is to explain the strategy of Christian religious education teachers in improving learning in the digital era. In Christian religious education learning education, it requires a lot of things that must be prepared by the teacher to be able to encourage students by using various models, techniques, methods even that must be designed by a teacher not only designing lesson plans but how a teacher can design strategies good in the learning process. This article uses a descriptive method with a literature study approach by utilizing journals, articles and books. Based on some of the strategies above, the most suitable for use in learning strategies in the digital era is the inquiry learning strategy, which is an ability that teaches students to be able to think critically. This strategy emphasizes the activeness of students in searching, analyzing and even finding solutions related to the topics raised.

Keywords: Digital era, learning strategies, students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menjadi salah satu pengaruh yang luar biasa dapat dirasakan terkhususnya bagi kaum generasi milenial dan perkembangan ini pula dirasakan dalam dunia pendidikan dimana di era digital ini dunia pendidikan semakin maju dan berkembang. Di era digital ini mengajarkan bagaimana guru dan siswa dapat mengikuti zaman yang berlaku pada saat ini.

Maka banyak perubahan – perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan terkhususnya dalam proses pembelajaran bagaimana guru dapat melaksanakannya dengan baik pada era digital, proses pembelajaran yang selalu monoton di pusatkan kepada guru tetapi pada era digital ini telah terjadi perubahan dimana pembelajaran yang sekarang ini berpusatkan kepada siswa, dimana siswa lebih aktif dan kreatif dalam menemukan, mencari informasi, memecahkan, memahami, serta menganalisis masalah yang diberikan oleh guru untuk dipecahkan dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran ini disebut *student center*.

Era digital ini membuat proses pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik, karena era digital menyiapkan siswa dan guru untuk siap dalam proses pembelajaran

dan pengajaran menggunakan alat – alat yang sangat berkembang dan maju seperti: computer, laptop, internet, smartphone, dan media lainnya, sehingga era digital dapat memperlengkapi guru dalam proses pembelajaran dan ini juga merupakan strategi yang mampu dapat meningkatkan kualitas yang baik dalam proses pembelajaran (Azis, 2019).

Dalam pendidikan pembelajaran pendidikan agama kristen, membutuhkan banyak hal yang harus di siapkan oleh guru untuk dapat bisa mendorong siswa dengan cara menggunakan berbagai macam model, teknik, metode bahkan yang harus di rancang oleh seorang guru bukan saja merancang Rpp namun bagaimana seorang guru dapat merancang strategi yang baik dalam proses pembelajaran (Fatimah & Kartikasari, 2018).

Berbicara tentang strategi, kata strategi biasanya dipakai dalam bidang militer namun kata strategi juga bisa dipakai dalam dunia pendidikan dimana dalam proses pembelajaran, bagaimana seorang guru membuat atau merancang strategi yang dipakai sehingga dapat memenuhi tujuan pendidikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang di susun secara terencana

yang di dalamnya menggunakan metode dan berbagai sumber belajar yang ada. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi guru pendidikan agama kristen (PAK) dalam meningkatkan pembelajaran di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam artikel tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini memanfaatkan jurnal, artikel serta buku sebagai bahan referensi dalam penelitian Adapun jumlah artikel yang digunakan sebagai bahan referensi terdiri dari 10 artikel yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas, yaitu strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Berikut ini adalah artikel yang dipakai dalam penulisan:

1. Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. *Strategi Pembelajaran*, 2(2), 120.
2. Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
3. Damanik¹, A. N., Simbolon², L., Situmorang³, R. O., Ria, H., Tampubolon⁴, & Siahaan^{5*}, M. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023. 4, 5047–5053.
4. Dr.H mulyono, M. . (2018). strategi pembelajaran di era digital.
5. Dwijora, N. V., & Simanjuntak, J. (2020). Model pembelajaran berbasis inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama kristen (studi teologis berdasarkan Kejadian 12-15). *Tedc*, 14(3), 249–254.
6. Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>
7. Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88.

- <https://doi.org/10.17977/um022v2i2.2017p079>
8. Gulo, Y., Tafonao, T., & Evimalinda, R. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 62–74. <https://doi.org/10.51615/sha.v2i1.40>
9. Mona, H. W., Agama, I., & Negeri, K. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot Pada Mata Kuliah PAK Anak Steve limin 1 , Hana Wulandari Mona 2 Institut Agama Kristen Negeri Manado,. 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i2.808>
10. Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing.
11. Saifuddin. (2020). Peningkatan Kapabilitas Problem Solving Dengan Strategi Blended Learning: Membelajarkan Siswa di Era Disruptif. *AL-WIJDAN: Journal Of Islamic Education Studies*, 5(2), 123–137.
12. Stevanus, K., & Yulianingsih, D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini. *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/10.34307/peada.v2i1.27>
13. Susanti, L., & Hamama Pitra, D. A. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. *Health & Medical Journal*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dibuat dan direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mona et al., 2022). Secara Etimologi kata strategi berasal dari bahasa latin “*strategia*” yaitu kemampuan dalam menyusun dan merancang sebuah rencana untuk mencapai tujuan. (Gulo et al., 2021).

Menurut (Anitah, 2013) dalam strategi suatu pembelajaran terdapat metode dan teknik yang menjadikan jaminan bahwa suatu proses pembelajaran yang dilakukan akan dengan benar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran (Stevanus & Yulianingsih, 2021).

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital

Strategi partisipatif

Strategi pembelajaran partisipatif adalah strategi yang sangat penting dalam melibatkan siswa secara aktif dalam suatu proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dalam strategi pembelajaran partisipatif ada indikator – indikator yang mendukung dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah adanya keterlibatan emosional dan juga mental dari siswa dalam suatu proses pembelajaran, siswa memiliki peran aktif dalam kontribusi untuk mencapai tujuan pembelajaran, adanya keutungan yang di rasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam strategi partisipatif dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama kristen karena dimana pada strategi ini mengajarkan siswa bagaimana untuk dapat berperanan aktif dalam proses pembelajaran. salah satu contoh yang dapat dilihat bahwa dalam alkitab bentuk strategi partisipatif yaitu yesus memberikan pengajaran dengan murid – muridnya tentang pengajaran (luk.8:9). Dan terjadi tanya jawab antara yesus dan murid – muridnya tentang siap (Dr.H mulyono, 2018).

Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen sangat di butuhkan peran yang sangat aktif dari siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dan

berdasarkan ciri- ciri strategi partisipatif bahwa menyatakan bahwa siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran tersebut dan guru merupakan fasilitator dan motivator bagi siswa

Strategi inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu kemampuan yang mengajarkan siswa untuk dapat berfikir secara kritis. Dalam strategi ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari, menganalisis bahkan menemukan solusi terkait dengan topik yang diangkat (Dr.H mulyono, 2018). Strategi inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama kristen dalam alkitab.

Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen strategi masih digunakan dalam proses pembelajaran di era digital. strategi ini menjadi media untuk mengajar dan memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait dengan alkitab (Dwijora & Simanjuntak, 2020).

strategi pembelajaran inkuiri juga memiliki ciri dan prinsip. Salah satu ciri dari strategi inkuiri adalah yang lebih memusatkan kepada siswa di mana siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah dan siswa menjadi salah satu subjek dan pelaku utama dalam proses pembelajaran (Dr.H mulyono, 2018).

Oleh karna itu strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang paling efektif untuk dilaksanakan pada era digita terkhususnya pada pendidikan agama kristen yang dimana strategi ini menekannya kepada siswa untuk lebih berfikir kritis,kreatif,serta inovatif karena strategi inilah yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di era digital (Gulo et al., 2021)

Strategi discover learning

Strategi pembelajaran discover learning adalah suatu proses pembelajarannya dimana materi tidak disampaikan secara keseluruhan bagi siswa hanya di sampaikan pada bagian yang tertentu saja dan selebihnya siswa di harapkan untuk mampu mencari dan menemukan ,mengorganisasikan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab secara materi (Gulo et al., 2021). Dalam metode ini guru harus mampu mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran,strategi ini mengiginkan siswa kreatif dalam menemukan hal – hal yang baru atau informasi yang baru. Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen mengajarkan siswa untuk dapat menemukan informasi – informasi yang baru dan dapat menemabah pegalaman yang baru bagi siswa. strategi pembelajaran ini cocok untuk digunakan dalam membahas materi yang secara umum salah satu contohnya sejarah gereja dan

materi pembelajaran ini bukan saja di jelaskan oleh siswa namun guru hanya membantu untuk menyempurnakan atau melengkapi materi yang belum lengkap tetapi guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam menemukan ,mencari informasi serta menganalisis secara mandiri.

Dalam strategi ini ada beberapa tahapan menurut (Fauzi et al., 2017) dalam stretegi discover learning yaitu :sitmulasi,pernyataan masalah,pengumpulan data,pengelolaan data, dan verifikasi atau generalisasi. Beberapa tahapan tersebut merupakan petunjuk dalam suatu penelitian yang bersifat ilmiah dimana disusun secara terstruktur dan sistematis dalam memukan informasi yang baru serta dapat mengalih kemampuan siswa.

Oleh kerna itu strategi discover learning dapat di terapkan dalam pembelajaran di era digital karena strategi ini membuat siswa memiliki banyak kesempatan dalam mencari dan menemukan informasi dan dapat menumbuhkan semangat yang tinggi dalam menumukan informasi tersebut dengan menggunakan teknologi disinilah terjadi bagaimana siswa berkolaborasi dengan media teknologi.

Strategi kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif yang mana melatih siswa agar menstimulus serta melatih siswa untuk bisa bekerja sama dan bukan hanya dalam dunia nyata tetapi dalam dunia virtual serta juga dapat meningkatkan kesadaran sosial dan menginsiprasi siswa dan dapat melati empati yang baik bagi siswa

Dalam pendidikan agama kristen strategi pembelajaran kooperatif lebih menekankan kepada dua aspek yaitu kognitif dan psikomotor, tetapi kedua aspek ini yang lebih dominan adalah aspek kognitif, sedangkan aspek yang pas untuk dapat melatih kemampuan siswa adalah afektif, maka strategi pembelajaran ini bisa di pakai dalam proses pembelajaran.

Srategi pembelajaran kooperatif memiliki ciri yaitu:pertama,membentuk kelompok yang heterogenitas artinya berdasarkan jenis kelamin dan suku.

Kedua,setiap tugas yang di berikan di kerjakan bersama – sama dengan kelompok bukan secara individu ketiga,siswa harus memiliki rasa tanggung jawab dalam diri sehingga dapat mampu bekerja sama dalam kelompok keempat memberikan penghargaan, ciri yang keempat ini adalah suatu bonus kepada siswa agar siswa termotivasi dan semakin aktif dalam proses pembelajaran (Nasution, 2017)

Strategi blended learning

Strategi pembelajaran blended learnig mengajarkan gaya belajar yang bersifar moderen namun bersifat tradisional sehingga dapat menarik simpati bagi para siswa,sistem pembelajaran ini mengembungkan dua konsep pembelajaran yang bersifat online dan offline

Menurut (Saifuddin, 2020) mengatakan bahwa strategi pembelajaran blended learning bersifat konvesional dan berkolaborasi dengan pembelajran secara online maupun offline baik secara individu maupun kelompok dengan menggunakan teknologi sebagai penujang untuk mencari informasi,sehingga dalam pembelajaran pendidikan agama kristen hal tersebut dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja dilaksanakannya. Salah satu contohnya yesus mengajarkan murid –muridnya tidak memandang waktu dan tempat dimana pun dia mau contoh lainnya pada saat yesus mengajar di atas perahu (luk.5:3), yesus mengajar di bait allah(luk.4:23) dan yesus mengajar di bait allah(Mat 5). Tempat yang dipakai oleh tuhan yesus dalam mengajar murid – muridnya.

Dengan demikian strategi blended learning dalam pembelajaran pendidikan agama kristen mengkombinasikan gaya mengajar dimana guru bisa mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas baik secara online maupun offline menggunakan teknologi

sehingga dapat memenuhi tujuan, tujuan dari strategi blended learning memberikan kesempatan kepada siswa secara mandiri (Gulo et al., 2021)

Flippend classroom

Strategi pembelajaran Flippend classroom merupakan jenis strategi yang menggunakan jenis pendekatan yang secara campuran. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang baru dengan adanya perkembangan teknologi informasi strategi ini menjadi berkembang. Dalam strategi tersebut siswa diminta untuk dapat beradaptasi aktif dalam menyampaikan dan menemukan sumber belajar mulai dari menyiapkan video, dan membuat power point (Susanti & Hamama Pitra, 2019)

Dalam era digital teknologi mengajarkan siswa lebih aktif dan bisa menggunakan teknologi tersebut, strategi ini sangat diharapkan siswa untuk dapat bekerja sama antara tim dan berdiskusi dalam ruang kelas. Sistem pembelajaran ini mengajarkan guru untuk dapat memiliki waktu dan dapat beradaptasi lebih banyak dengan siswa sehingga dapat memahami kebutuhan siswa.

Oleh karena itu Strategi pembelajaran Flippend classroom dapat diterapkan dalam pendidikan agama kristen terkhususnya pada era digital karna strategi ini merupakan strategi yang baru yang mengunaka

teknologi sebagai sumber belajar (Susanti & Hamama Pitra, 2019)

Strategi PAIKEM

Strategi pembelajaran PAIKEM merupakan proses pembelajarn yang dimana lebih melibatkan semua siswa agar lebih aktif dan kreatif sehingga dalam proses pembelajarn dapat berjalan secara efektif dan menyenangkan sehingga dapat membantu dan mendorong siswa dalam proses belajar. Jadi dalam strategi PAIKEM ini dapat membantu siswa agar mereka bisa aktif, kreatif dan inovatif dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada guru. (Damanik1 et al., 2023)

Dalam pendidikan agama kristen stretegi tersebut sangatlah membantu siswa untuk menemukan pengetahuan dan pegalaman baru dalam proses pembelajarn. Strategi ini sangat baik di gunakan karna topik yang di bahas berbicara mengenai solidaritas dalam kerukunan sebagian materi yang dibahas sepenuhnya tidak dibahas oleh guru namun siswa yang mencari dan menemukannya sehingga guru hanya dapat melengkapi apa yang menurut guru harus di benarkan . namun bagaimana siswa harus aktif , kreatif serta inovatif dalam menemukan pengetahuan baru yang belum disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat melibatkan siswa agar

aktif dan mampu dalam mengembangkan strategi PAIKEM .

KESIMPULAN

Berdasarkan 7 strategi yaitu : Strategi partisipatif ,Strategi inkuiri ,Strategi discover learning ,Strategi kooperatif ,Strategi blended learning ,Flippend classroom,Strategi PAIKEM dengan demikian yang paling cocok dan efektif untuk di gunaka dalam strategi pembelajar pak di era digita adalah Strategi pembelajaran inkuiri. Strategi inkuiri merupakan suatu kemampuan yang mengajarkan siswa untuk dapat berfikir secara kritis. Dalam strategi ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari,menganalisis bahkan menemukan solusi terkait dengan topik yang diangkat

UCAPAN TERIMAKASI

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada bapak ibu dosen sebagai panitia pelaksanaan lomba penulisan karya ilmiah yang sudah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa untuk dapat melaksanakanya dengan segala baik,terimah kasih pula kmi sampaikan kepada bapak ibu yang telah memberikan kami materi terkait dengan cara bagaimana menulis karya ilmiah dan juga cara memakai aplikasi mendeley dan tak lupa juga kami sampaikan terimah kasih kepada bapak dosen pembimbing kami

pak jendri ambarita yang telah membimbing kami dalam menulis artikel dan terima kasih yang sangat banyak – banyak kami sampaikan bagi teman – teman dari kelompok 1 yang telah berpartisipasi dalam membuat karya ilmiah tersebut terimah kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. *Strategi Pembelajaran*, 2(2), 120.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Damanik1, A. N., Simbolon2, L., Situmorang3, R. O., Ria, H., Tampubolon4, & Siahaan5*, M. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023*. 4, 5047–5053.
- Dr.H mulyono, M. . (2018). *strategi pembelajaran diabad digital*.
- Dwijora, N. V., & Simanjuntak, J. (2020). Model pembelajaran berbasis inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen (studi teologis berdasarkan

- Kejadian 12-15). *Tedc*, 14(3), 249–254.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>
- Gulo, Y., Tafonao, T., & Evimalinda, R. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 62–74. <https://doi.org/10.51615/sha.v2i1.40>
- Mona, H. W., Agama, I., & Negeri, K. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot Pada Mata Kuliah PAK Anak Steve limin 1, Hana Wulandari Mona 2 Institut Agama Kristen Negeri Manado,. 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i2.808>
- Nasution, W. N. (2017). STRATEGI PEMBELAJARAN. Medan: Perdana Publishing.
- Saifuddin. (2020). Peningkatan Kapabilitas Problem Solving Dengan Strategi Blended Learning: Membelajarkan Siswa di Era Disruptif. *AL-WIJDAN: Journal Of Islamic Ecucation Studies*, 5(2), 123–137.
- Stevanus, K., & Yulianingsih, D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini. *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/10.34307/peada.v2i1.27>
- Susanti, L., & Hamama Pitra, D. A. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. *Health & Medical Journal*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242>